

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian pada Bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Pendekatan Saintifik lebih tinggi secara signifikan daripada peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan Model Kooperatif dengan Pendekatan Saintifik.
2. Sebagian besar siswa memberikan respons positif terhadap pembelajaran matematika menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Pendekatan Saintifik. Adapun respons siswa pada setiap indikator respons yaitu respons siswa terhadap matematika menunjukkan pada umumnya siswa memberikan respons sangat positif dengan rata-rata sebesar 95,83%, respons siswa terhadap Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TPS dengan Pendekatan Saintifik menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberikan respons sangat positif dengan rata-rata sebesar 94,73%, serta respons siswa terhadap bahan ajar yang didesain berdasarkan indikator kemampuan koneksi matematis menunjukkan bahwa pada umumnya siswa memberikan respons sangat positif dengan rata-rata sebesar 85,03%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang diperoleh, berikut adalah saran yang peneliti ajukan:

1. Pembelajaran dengan menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Pendekatan Saintifik dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP sehingga model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif dalam proses pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa.

2. Pembelajaran menggunakan Model Kooperatif tipe *Think Pair Share* (TPS) dengan Pendekatan Saintifik mengharuskan guru untuk lebih memperhatikan tahap *Pair*, yaitu memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan pasangan yang sesuai dengan keinginannya karena jika tidak mendapatkan pasangan yang diinginkan maka siswa akan cenderung tidak fokus dan tidak nyaman pada saat melakukan diskusi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, alangkah baiknya jika pengaturan waktu saat pembelajaran diperhatikan dengan baik untuk menghindari siswa yang merasa bosan dan menjadi mengganggu siswa lain yang serius melakukan diskusi.